

PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP MINAT BELAJAR TEMA 6 KELAS V SD NEGERI 10 BETUNG TAHUN 2021/2022

Okta Reza Lestari¹, Misdalina², Ida Suryani³

Universitas PGRI Palembang

Surel : oktarezaa28@gmail.com

Abstract : *The Influence of outdoor study methods on interest in learning theme 6 class V SDN 10 Betung in 2021/2022. The formulation of the problem in this study "is there any effect of outdoor study method on interest in learning theme 6 for the five grade of SDN 10 Betung in 2021/2022" . so that finding the goal to find out whether or not there is an effect of outdoor study method on interest in learning. This research is qualitative research the type of quasi experimental method. The population in this reseach was all the five grade students which is totaling of 41 students. Nonequivalent control group design is used as a sampling method. This reseach used the "t" test which obtained the result of 6,080 and 2,021 with a significant level of 5%. So that the hypothesis is accepted, with the conclusion that there is an effect of the outdoor study method on interest in learning theme 6 for the five grade students of SDN 10 Betung in 2021/2022.*

Keyword : *Outdoor Study Methods, Interest to learn*

Abstrak : **Pengaruh metode outdoor study terhadap minat belajar tema 6 kelas V SDN 10 Betung tahun 2021/2022.** Rumusan masalah pada penelitian ini "Apakah ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap minat belajar tema 6 kelas V SDN 10 Betung tahun 2021/2022?". Sehingga menemukan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *outdoor study* terhadap minat belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjenis *quasi eksperimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 41 siswa. *Nonequivalent control group desing* digunakan untuk pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan uji "t" yang memperoleh hasil t_{hitung} 6,080 dan t_{tabel} 2,021 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga hipotesis diterima, dengan kesimpulan ada pengaruh metode outdoor study terhadap minat belajar tema 6 kelas V SD Negeri 10 Betung Tahun 2021/2022.

Kata Kunci : Metode Outdoor Study, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Menurut (P. Joesfhinto, dkk, 2021) Pendidikan merupakan bekal yang harus didapatkan oleh manusia untuk terus melakukan inovasi, secara garis besar faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. kedua faktor ini dapat berpengaruh pada kualitas belajar setiap individu, Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri, dan

faktor eksternal merupakan faktor fisiologis yang berkaitan dengan kondisi fisik individu, dan faktor psikologis yang memengaruhi proses belajar seperti motivasi, minat, sikap, dan bakat.

Sistem pendidikan di Indonesia itu sendiri menggunakan kurikulum 2013 yang lebih mengarah kepada keaktifan siswa dalam belajar yang dimana siswa didorong untuk dapat bertanya, menalar, observasi, dan mempresentasikan.

Untuk mendapatkan siswa yang mampu aktif dalam pembelajaran kurikulum 2013 ini tentunya harus ada minat yang tertanam pada diri siswa. Secara etimologi *curriculum* yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “Pelari” dan *Curere* yang berarti “tempat berpacu” (Hidayat, 2017, hal. 19). Kurikulum 2013 pada sekolah dasar menggunakan pembelajaran tematik, yang dimana pembelajaran ini dikemas menjadi satu dari berbagai macam mata pelajaran.

Oleh karena itu pendidikan hendaknya dilaksanakan dengan baik secara kualitas maupun kuantitas, hal tersebut dapat tercapai bila siswa memiliki minat dalam belajar sehingga dapat menimbulkan keaktifan serta hasil belajar yang baik.

Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi dari pembelajaran menjadikan kunci keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Mainah, 2018). Salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan tujuan dari materi IPS yang akan dibahas adalah metode *outdoor study* yang artinya mengajar diluar ruangan, metode ini cocok untuk menjadi pilihan dalam meningkatkan minat belajar siswa, menghilangkan kebosanan, menjadikan kelas lebih aktif. Melalui metode ini maka pembelajaran yang dilakukan di luar kelas akan menarik perhatian siswa untuk terus berinovasi dan berwawasan luas mengenai lingkungannya

Menurut Zainal Arifin, 2011 dalam (K.Khotimah, dkk, 2018) menyatakan bahwa minat merupakan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Menurut (F.Imami, dkk, 2018) Minat merupakan

suatu kesukaan atau terdapat rasa senang dalam melakukan sesuatu. Maka dapat disimpulkan bahwa Minat belajar ialah sikap yang melaksanakan proses pembelajaran tanpa paksaan dan dorongan dari siapa pun sehingga seseorang dapat berperan aktif dalam menambah wawasan agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang efisien dan optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 10 Betung tahun ajaran 2021/2022, ditemukan siswa kelas V yang masih kurang akan adanya minat, hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan sudah terlalu sering diterapkan sehingga siswa merasa bosan dan pembelajaran menjadi monoton. Akibat yang ditimbulkan dari kurangnya minat belajar ialah hasil belajar yang tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 yang telah ditentukan dari pihak sekolah dan ketidak nyamanan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, guru harus menemukan metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya yang tentunya bertujuan untuk menimbulkan kembali minat belajar siswa. Adanya hasil serta contoh dari penelitian sebelumnya oleh nining nurhasanah, 2016 yang membahas mengenai penerapan metode *outdoor study* untuk meningkatkan minat belajar yang akhirnya mendapatkan kenaikan rata-rata hingga mencapai 90% dan dapat dinyatakan masuk kedalam kategori sangat baik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap minat belajar tema 6 kelas v sdn 10 betung tahun 2021/2022?.

METODE

Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif yang berjenis metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ialah penelitian yang bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh variable satu ke variable lain dengan adanya hipotesis yang memiliki nilai tentang tindakan yang dibandingkan dengan tindakan lainnya (Khudriyah, 2021, hal. 2).

Pada penelitian ini, peneliti memilih bentuk desain eksperimen berupa *quasi eksperimental design* dan jenis yang digunakan ialah *nonequivalent control group design*. yang dimana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Jadi kelas V.A sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas V.B sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini perlakuan metode pembelajaran *outdoor study* diberikan pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Sumber : (Sugiyono, 2021, hal. 120)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 10 Betung yang berjumlah keseluruhan 41 orang. Terdiri dari 24 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Pada kelas V.A terdiri dari 13 orang perempuan dan 8 orang laki-laki, sedangkan kelas V.B terdiri dari 11 orang perempuan dan 9 orang laki-laki, hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Kelas	P	L	Jumlah Siswa	Ket.
V.A	13	8	21	Eksperimen

V.B	11	9	20	Kontrol
Jumlah Siswa	41			

(Sumber : Tata Usaha SD Negeri 10 Betung)

Rancangan perlakuan pada penelitian ini akan diadakanya pretest dan posttest dengan soal yang sama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang dimana kelas kontrol akan belajar menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen akan menggunakan metode *outdoor study* yang diberikan perlakuan (X). Untuk itu hasil dari pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dibandingkan satu sama lain. Kemudian barulah diberikan angket untuk mengetahui minat siswa setelah diberikan perlakuan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara tergantung tujuan yang akan dicapai dari penelitian (Syahrudin, & Salim, 2014). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan observasi. angket digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden yang diteliti mengenai topik tertentu. Sedangkan observasi merupakan cara pengamatan dalam melihat langsung situasi dan kondisi responden selama penelitian berlangsung, observasi ini berhubungan erat dengan pancaindra peneliti sehingga peneliti dapat mengamati, melihat, merasakan, dan menilai secara langsung objek yang teliti. Adapun kisi-kisi Angket minat belajar menurut (Aziza.N, & Laili Rosita, 2020) sebagai berikut :

No	Indikator	Sub-Indikator
----	-----------	---------------

1.	Perasaan senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran IPS Kesan yang didapatkan siswa terhadap metode yang digunakan Perasaan senang selama mengikuti pembelajaran
2.	Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran. Perhatian siswa saat melakukan diskusi pembelajaran.
3.	Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran. Penerimaan siswa saat diberikan tugas/PR oleh guru.
4.	Keterlibatan Siswa	Menyadari manfaat dan fleksibilitas dalam belajar dirumah Aktivitas siswa sbelum dan sesudah masuk sekolah.

Setelah menyediakan kisi-kisi serta instrument angket, selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen dengan uji validitas untuk mengecek keabsahan data yang akan diberikan kepada responden. Pada penelitian ini tentunya instrument yang digunakan berbentuk non tes untuk mengukur sikap yang jawabannya tidak ada yang salah dan benar. Teknik validitas instrument pada penelitian ini menggunakan

validitas konstruksi (*construct*) (Sugiyono, 2021).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber : (Kesumawati, Nila dkk, 2017)

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis “t”. Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menilai suatu sebaran yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan normal atau tidak. Kemudian uji homogenitas digunakan sebagai cara untuk mengetahui beberapa varian populasi sama atau tidak. dan terakhir uji hipotesis yang merupakan pengambilan keputusan yang didasari dari analisa data (Khudriyah, 2021). Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu :

Ha : Ada pengaruh metode outdoor terhadap minat belajar tema 6 kelas V SDN 10 Betung tahun 2021/2022.

Ho : Tidak ada pengaruh metode outdoor study terhadap minat belajar tema 6 kelas V SDN 10 Betung tahun 2021/2022.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Betung yang berlokasi di Desa Talang Jaya Raya I, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 mei 2022 – 2 juni 2022. Penelitian eksperimen ini menggunakan metode *outdoor study* pada proses belajar mengajar di SD Negeri 10 Betung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode *outdoor study*

sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan metode *outdoor study*.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimental design* dan jenis yang digunakan ialah *nonequivalent control group design* yang artinya menggunakan kelas eksperimen dan kontrol yang sama-sama akan diberikan *pretest dan posttest*. pemberian *pretest* dilaksanakan sebelum adanya perlakuan, sedangkan pemberian *posttest* dilaksanakan sesudah adanya perlakuan. Pada penelitian ini jumlah angket yang disebar sebanyak 20 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban. skor yang diberikan adalah 1 (tidak pernah), 2 (Kadang-kadang), 3 (Sering), dan 4 (Selalu).

	Kelas	Kolmogorov-smirnov	
		Df	Sig.
Minat Belajar	Pretest eksperimen	21	0,088
	Posttest eksperimen	21	0,111
	Pretest kontrol	20	0,168
	Posttest kontrol	20	0,200

Pada saat uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-smirnov seluruh data yang diperoleh berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $> \alpha$. yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

	Levene's Test for Equality of Variances	
	F	Sig.
Pretest	0,155	0,696
Posttest	0,198	0,659

Data tabel *output* uji homogenitas dapat dilihat bahwa pada pretest terdapat nilai yang signifikansi $0,696 > \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak,

sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan homogen. Dan pada posttest kelas eksperimen-kontrol terdapat nilai signifikansi $0,659 > \alpha$ 0,05 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan homogen.

Equal Variances assumed		
t-test for equality of means		
T	Df	Sig.
6.080	39	0,000

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas bahwa $t_{hitung} 6,080 > t_{tabel} 2,021$ atau nilai signifikansi $0,000 < \alpha$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa, penggunaan metode *outdoor study* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar tema 6 kelas V SD Negeri 10 Betung tahun 2021/2022.

Pelaksanaan penelitian ini di SDN 10 Betung metode *outdoor study* pada kelas V.A eksperimen membuat siswa semakin bersemangat dan antusias pada kegiatan belajar mengajar, kegiatan ini tentunya membuat siswa berperan aktif dengan kolompok yang beranggotakan 4 orang. Terdapat beragam jenis kajian terdahulu yang relevan mengenai pengaruh metode *outdoor study* terhadap minat belajar sehingga dapat menjadikan acuan, contoh, serta menambah wawasan mengenai metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa. Dengan adanya penerapan metode *outdoor study* ini siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, suasana belajar lebih aktif dan terbuka. Sedangkan metode konvensional guru berperan lebih aktif dari siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa menjadi pasif dan tidak

adanya timbal balik. Metode pembelajaran *outdoor study* merupakan salah satu tata cara pembelajaran yang menekankan pada pengalaman seseroang yang diperoleh dari kegiatan langsung ke lapangan (T.U. Ermawati, & Risma Dwi.A, 2021). Sehingga pada penelitian ini dapat dilaksanakan karena adanya dukungan dari metode pembelajaran yang didukung untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut kajian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Mutmainnatul Qulub, 2020. Dengan judul "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN NO.09 Allu Tarawang Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto". Pengujian hipotesis yang dilakukan oleh Mutmainnatul Qulub menggunakan uji "t" dan taraf signifikan 0,05, dengan hasil t_{hitung} 12,848 dan t_{tabel} 1,729 yang dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dimana artinya H_a diterima. Hasil dari penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh metode outdoor study terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No.09 Allu Tarawang Kec Tarawang, Kab Jeneponto.. Adapun kesamaan dari penelitian Mutmainnatul Qulub dan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan metode *outdoor study* terhadap minat belajar IPS, sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan sampel kelas V SD sedangkan Mutmainnatul menggunakan sampel kelas IV SD.

Adanya metode *outdoor study* ini membuat siswa jadi lebih berminat dalam melaksanakan pembelajaran, baik itu berkaitan dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan perekonomian. Hal

ini membantu siswa untuk terus beradaptasi untuk terus berkarya tanpa batas, kebebasan yang diberikan dengan adanya dampingan guru pada siswa, dapat mendorong minat belajar tanpa disadari oleh siswa itu sendiri. Dalam hal ini tentunya minat dalam belajar sangatlah penting untuk ditanamkan pada diri siswa untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, pemahaman, ketertarikan, dan memberikan pengaruh yang positif seperti, siswa akan rajin belajar, terus berusaha memahami semua ilmu yang berkaitan, mengikuti pelajaran dengan antusias, dan tidak terbebani (Nurhasanah, S., & A. Sobandi, 2016, hal. 131). Minat belajar itu sendiri merupakan sikap positif yang kadang terjadi pada diri siswa (W. Fatimah, dkk, 2022). Dan Menurut (Achru P, 2019) Minat biasa dikatakan sebagai suatu tanda psikis manusia yang dapat mendorong dalam mencapai tujuan yang optimal.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 10 Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. memperoleh data hasil uji "t" yang telah melalui uji validitas, uji normalitas, dan uji homogenitas, yang menggunakan taraf signifikan 0,05/5% dari penelitian ini data yang diperoleh $t_{hitung} = 6,080 > t_{tabel} = 2,021$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan adanya hasil dari uji "t" tersebut menyatakan bahwa metode *outdoor study* berpengaruh pada minat belajar siswa, sesuai pada rumusan masalah yang telah ditentukan dari awal maka dapat disimpulkan pada penelitian ini adanya pengaruh metode *outdoor study* terhadap minat belajar tema 6 kelas

V SD Negeri 10 Betung tahun 2021/2022.

Guru hendaknya menggunakan metode *outdoor study* dalam beberapa pertemuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar menggunakan metode konvensional, sehingga dapat menimbulkan minat belajar.

Siswa hendaknya dapat selalu bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Achru P, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 205-215.
- Aziza.N, & Laili Rosita. (2020). Belajar Geografi Dengan Media Komik Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa. *Swarnabhumi*, 19-26.
- F. Imami, Dkk. (2018, April). Peningkatan Minat Belajar Tematik Mupel Ipa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Siswa Kelas 5 Sdn Salatiga 09 Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1, 246-256
- Hidayat, S. (2017). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- K. Khotimah, Dkk. (2018). Penerapan Model Students Teams Achievement Divisions (Stad Dengan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas Xi Ips 1 Sma Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika (Jpmm) Solusi*, 215-220.
- Kesumawati, Nila Dkk. (2017). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Khudriyah. (2021). *Metode Penelitian Dan Statistik Pendidikan*. Malang: Madani.
- Mainah. (2018, Maret). Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Ciri-Ciri Mahluk Hidup Kelas Iii Sdn Semalang Kecamatan Kupang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2, 70-86.
- Nurhasanah, S., & A. Sobandi. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 128-135
- P. Joesfhinto, Dkk. (2021). Perbandingan Minat Belajar Matematika Kelas V Sdn 30 Pekanbaru Dan Sdn 188 Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 543-549.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelirtian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabet.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- T.U. Ermawati, & Risma Dwi. A. (2021).
Pengaruh Metode Pembelajaran
Outdoor Study Dalam Bentuk
Field Work Pada Materi
Kegiatan Ekonomi Terhadap
Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa
SMP. *Jurnal Ilmiah Ilmu
Pengetahuan Sosial Indonesia*,
31-48.
- W. Fatimah, Dkk. (2022) Pengaruh
Minat Belajar Terhadap Hasil
Belajar. *Jurnal Kajian
Pendidikan Dasar*, 28-35.